

KINERJA APARAT DESA DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Maulidatus Solichah (192020100032)

Nama Dosen Pembimbing

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

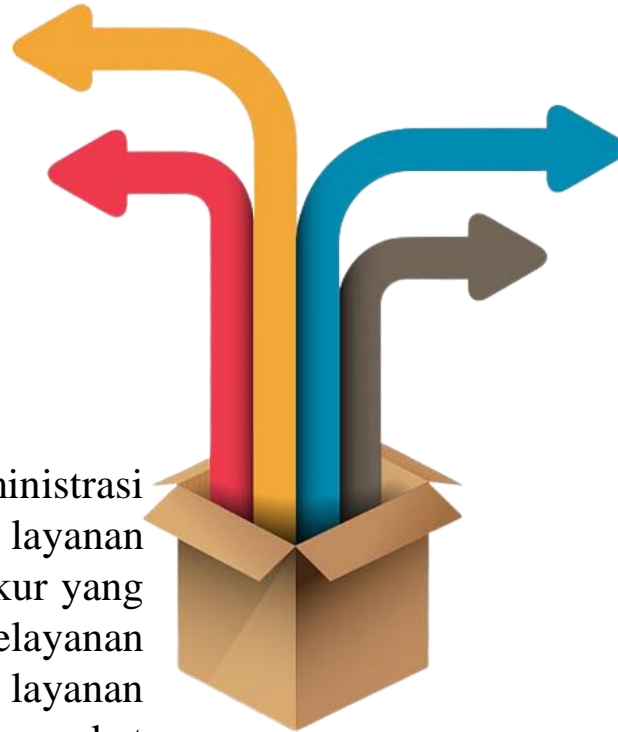
Latar Belakang

Pelayanan Publik

Pelayanan Publik adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang maupun jasa.

Administrasi Kependudukan

Dalam menjalankan pelayanan administrasi kependudukan terdapat beberapa standar layanan publik. Standar layanan publik adalah tolak ukur yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan pelayanan dan sebagai acuan untuk penilaian kualitas layanan sebagai kewajiban penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, teratur, dan tidak berbelit-belit.



Kinerja Aparatur Desa

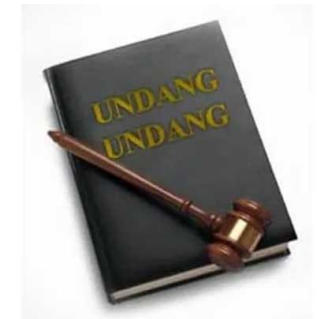
Bagian dari pemerintah yang harus memiliki kemampuan bekerja secara baik dan benar untuk mendampingi kepala desa, terlebih dalam melakukan pelayanan administrasi desa maupun dalam mengelola data yang berkaitan dengan desa.

Aparatur Desa

Keberhasilan pemerintah desa ditandai dengan aparatur desa yang dapat memberikan pelayanan secara baik.

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Konsep kinerja pegawai adalah pengukuran atas tingkat pencapaian suatu misi organisasi dalam melakukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi (visi). Kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh lingkungan dia bekerja, selain itu kuatnya motivasi dari seseorang dan kemampuan pegawai itu sendiri juga mempengaruhi kinerja seseorang.

PENELITIAN TERDAHULU

(Hilfa Putri Rahayu, 2023) dengan judul “Kinerja Pemerintahan Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Wangun Kecamatan Palang-Tuban”. Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja aparatur desa Wangun belum cukup baik dalam memberikan pelayanan, hal tersebut dapat dilihat dari indikator produktifitas yang dimana masih menerapkan standar nilai atau norma pelayanan secara sepihak, aparat desa yang kemampuannya belum memadai, serta semangat yang kurang dalam bekerja. Kualitas layanan, yang dilihat dari aspek kesederhanaan, kecakapan dan kehandalan pegawai, keramahan, dan ekonomis cukup baik, akan tetapi dari aspek kejelasan dan kepastian pelayanan belum cukup baik karena mengenai waktu penyelesaian dalam proses pelayanan sering tidak ada kejelasan. Akuntabilitas, dalam indikator ini juga masih belum cukup baik karena sifat transparansi dalam pelayanan masih kurang jelas sehingga menyebabkan masyarakat tidak puas dengan pelayanan yang diberikan

(Laia et al. 2022) dengan judul “Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat Di Desa Hilimaufa Kecamatan Mazo Kabupaten Nias Selatan”. Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja aparatur desa Hilimaufa belum terlihat baik, dilihat dari beberapa faktor yang menghambat. Faktor tersebut adalah tingkat kedisiplinan dan rendahnya pendidikan pegawai kantor desa sehingga menyebabkan belum tercapainya secara optimal kinerja yang diberikan dalam hal pelayanan

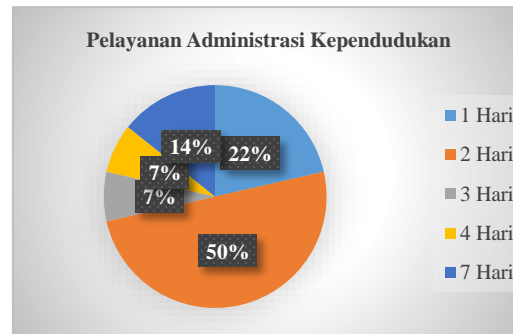
Selanjutnya (Ropi et al. 2021) dengan judul “Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat”. Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja pegawai di kantor desa telah dilaksanakan secara sederhana melalui instrument skala sikap pegawai yang bekerja di kantor desa, yaitu pegawai dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat terlebih dalam memberikan sebuah pelayanan administrasi

Permasalahan yang ditemui

Berdasarkan pengamatan penelitian di Kantor Desa Lambangan terdapat beberapa permasalahan pada kinerja pegawainya. Diantaranya adalah masih kurangnya pemahaman dan kesadaran aparatur desa dalam bidang pelayanan sehingga mempengaruhi sistem pelayanan yang maksimal. Adanya keterlambatan waktu dalam pelayanan juga dapat menilai bagaimana kinerja aparatur desa.



Grafik 1. Survey Kepuasan Masyarakat



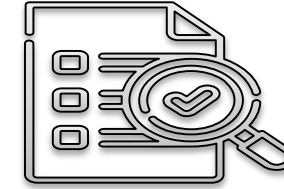
Berdasarkan pendahuluan di atas diketahui bahwa terdapat permasalahan di bidang pelayanan administrasi. Dari data diatas menunjukkan pelayanan yang dilakukan di kantor pemerintah desa masih belum maksimal, karena masyarakat masih mengeluhkan lamanya waktu penyelesaian dalam pelayanan. Gambaran latar belakang yang sudah dipaparkan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan. Dengan itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait “**Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan**”.

METODE



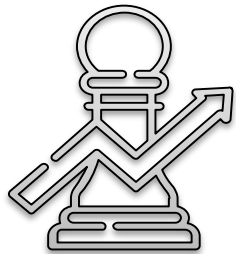
Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif



Fokus Penelitian

Kinerja Aparat Desa Dalam Melakukan Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa dengan menggunakan indikator menurut Agus Dwiyanto (2006:50) untuk mengukur tingkat kinerja seseorang



Indikator Mengukur Tingkat Kinerja Menurut Agus Dwiyanto (2006:50)

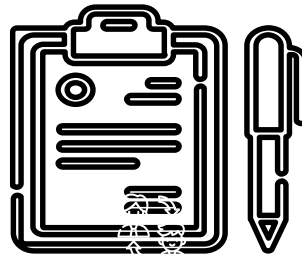
- Produktivitas adalah mengukur tingkat efisiensi, bagaimana efektivitas pelayanan, dan hasil yang diharapkan dapat diukur melalui tingkat pelayanan publik.
- Kualitas Layanan adalah pelayanan yang diberikan dapat mengukur kepuasan pada masyarakat. Kepuasan masyarakat tersebut dapat menjadi penilaian untuk kinerja pegawai pada suatu organisasi.
- Akuntabilitas, adalah suatu kewajiban untuk mempertanggung jawabkan sebuah tindakan seorang aparatur kepada organisasi.

METODE

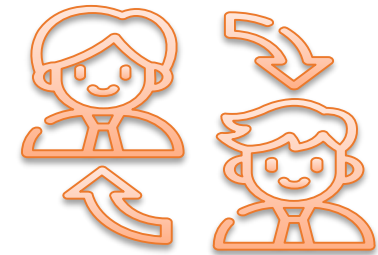


Lokasi Penelitian

Balai Desa Lambangan Kec. Wonoayu



Teknik Pengumpulan Data
Wawancara, Observasi, dan
Dokumentasi



Teknik Penentuan Informan
Teknik Purposive Sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produktivitas

Seorang pegawai dapat dikatakan produktif apabila mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat atau tepat. Adapun untuk mengetahui produktivitas kinerja pada aparat desa dari sikap mental perilaku aparat desa, yang dimana sikap mental adalah bagaimana mendorong mental seseorang berusaha untuk mencapai potensi kerja secara maksimal. Sikap mental aparat desa dapat dilihat dari perasaan terhadap tugas yang dijalankannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kantor desa, sikap mental aparat desa saat masyarakat datang disambut dengan sikap ramah dan murah senyum ketika ada masyarakat yang datang ke kantor desa. Kemampuan aparat desa juga menunjukkan bagaimana produktivitas seseorang, kemampuan aparat desa dituntut untuk optimal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terutama dalam memberikan sebuah pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan kepuasan. Adanya berbagai keluhan dari masyarakat atas pelayanan yang diberikan mencerminkan ketidakmampuan pegawai dalam memberikan pelayanan. Indikator produktivitas lainnya adalah semangat kerja aparatur. Ini adalah dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan jujur sehingga dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan semua tugas dengan benar. Pada bagian ini moral perangkat Desa memberikan informasi bahwa masih banyak perangkat desa yang terlambat datang ke kantor. Hal ini menunjukkan kurangnya disiplin dari aparatur desa.

2. Kualitas Layanan

Kualitas Layanan adalah tingkat pelayanan yang diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

Standar Pelayanan Kantor Desa Lambangan

No	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan		Realisasi
		Waktu	Biaya	
1.	SK Domisili Luar	2 Hari	Gratis	2 Hari
2.	SK Domisili Usaha	2 Hari	Gratis	2 Hari
3.	SK Keterangan Umum	1 Hari	Gratis	1 Hari
4.	SK Tidak Mampu	1 Hari	Gratis	3 Hari
5.	Surat Kelahiran	1 Hari	Gratis	1 Hari
6.	Surat Kematian	1 Hari	Gratis	2 Hari
7.	Surat Pengantar KUA	1 Hari	Gratis	2 Hari
8.	Surat Pengantar KUA Luar	1 Hari	Gratis	-
9.	Surat Permohonan Biodata	1 Hari	Gratis	1 Hari
10.	Ijin Keramaian/Hajatan	1 Hari	Gratis	2 Hari
11.	Permohonan KTP	1 Hari	Gratis	7 Hari
12.	SKTM Kecamatan	2 Hari	Gratis	2 Hari
13.	SK Umum Kecamatan	2 Hari	Gratis	2 Hari
14.	SP SKCK	1 Hari	Gratis	-
15.	Surat Permohonan KK	1 Hari	Gratis	7 Hari
16.	Surat Permohonan Pindah	1 Hari	Gratis	4 Hari
17.	Waris	1 Hari	Gratis	-

Berdasarkan wawancara kepada informan terkait standar pelayanan yang dilakukan di Kantor Desa Lambangan menunjukkan bahwa masih banyak keluhan dari masyarakat atas pelayanan yang diberikan memakan waktu yang berminggu-minggu tidak sesuai dengan standar yang diberikan. Tidak adanya kepastian waktu pelayanan dan terkesan berbelit-belit. Pegawai yang tidak disiplin saat melakukan pelayanan adalah salah satu penghambat dari sebuah pelayanan. Pada biaya pelayanan masyarakat tidak diharuskan mengeluarkan uang karena pelayanan yang diberikan secara gratis. Dengan pelayanan yang seperti itu, membuat banyak keluhan dari masyarakat karena pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban aparatur desa terhadap tugas yang dilakukan. Dari informasi yang diperoleh di lapangan akuntabilitas belum dijalankan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya aparatur desa yang terlambat datang ke kantor, kejadian ini dapat mempengaruhi pelayanan menjadi terhambat karena terlambatnya aparatur desa. Adapun masalah lain yang terjadi yaitu ketika pelayanan berjalan pegawai tidak ada di tempat dengan alasan adanya keperluan lain sehingga masyarakat harus menunggu lama, dan terkadang juga ada yang sampai pulang karena ketidakpastian pegawai kapan akan ada di kantor. Instansi pemerintah wajib memberikan pelayanan yang mempunyai kepentingan di kantor desa diatas kepentingan pribadi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanggungjawaban dari kantor desa dalam memberikan pelayanan belum dikatakan baik.

Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Lambangan Kecamatan Wonoayu.

1. Faktor Penghambat

A. Tingkat Pendidikan Yang Rendah

pada aparatur Desa Lambangan dilihat dari tingkat pendidikannya terlihat bahwa rata-rata pendidikannya masih rendah yaitu lulusan sekolah menengah umum (SMU). Hal tersebut bisa mempengaruhi kinerja aparatur desa itu sendiri dalam menjalankan serta meningkatkan pelayanan yang ada. Faktor tersebut menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan pelayanan yang baik untuk masyarakat karena dalam memahami kebijakan terkesan lamban dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu masalah tersebut masih menjadi faktor penghambat yang utama dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat.

B. Tidak Disiplinnya Karakter Aparatur

Faktor lain yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat adalah karakteristik aparatur desa. Karakteristik sendiri sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang pegawai, dimana setiap aparatur desa mempunyai karakter yang berbeda. Sebagai contoh pada aparatur Desa Lambangan yang dalam pelayanan memiliki cara kerja lamban dan santai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut membuat pelayanan di kantor desa menerima banyak keluhan dari masyarakat karena pelayanan yang diberikan belum memuaskan.

2. Faktor Pendukung

A. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang dalam melakukan tindakan. Motivasi sendiri bisa datang dari orang lain maupun diri sendiri. Semakin banyak motivasi yang di dapatkan maka akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dengan baik. Seperti halnya motivasi dalam melakukan pelayanan di kantor desa yaitu mendapatkan motivasi dari pemimpin ataupun aparatur desa lainnya. Dengan begitu maka pelayanan di kantor desa akan menjadi lebih baik dan dapat memuaskan masyarakat.

B. Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet yang bagus yang disediakan di kantor Desa Lambangan dapat memudahkan dalam melakukan proses pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya fasilitas tersebut aparatur desa lebih mudah dalam melakukan hal pelayanan dan membuat rasa nyaman untuk aparatur sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai Kinerja Aparat Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Lambangan Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dapat diambil kesimpulan dari peneliti sebagai berikut : Kinerja Aparat Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Lambangan di tinjau dari berbagai indikator pengukurannya belum dapat dikatakan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari indikator pengukurannya yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, dan Akuntabilitas.

Pada indikator Produktivitas pada bagian sikap mental dan kemampuan aparat desa sudah cukup baik, akan tetapi pada bagian semangat kerja aparat desa masih belum menunjukkan sikap yang baik. Hal tersebut dikarenakan masih adanya aparat desa yang tidak menunjukkan sikap ke disiplin dalam bekerja. Pada indikator Kualitas Layanan juga masih belum cukup baik, hal ini dapat dilihat dari standar waktu pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang seharusnya tidak memakan banyak waktu berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di lapangan, masih banyak keluhan dari masyarakat terkait pelayanan yang lambat dan tidak tepat waktu. Pada indikator Akuntabilitas menunjukkan belum cukup baik, karena pada unsur pertanggung jawaban atas pelayanan aparatur desa masih ada yang terlambat masuk kantor dan hal ini mempengaruhi tugasnya untuk melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Semakin banyak aparat yang terlambat masuk kantor semakin banyak pula pelayanan yang tertunda, hal ini bisa menyebabkan pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tulisan yang berjudul “Kinerja Aparat Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan” dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kendala dalam penulisan karya ilmiah ini, namun berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan berbagai pihak, kendala tersebut dapat diatasi. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada pihak-pihak yang membantu dan terlibat untuk menyelesaikan tulisan artikel ini serta kepada seluruh jajaran aparatur Desa Lambangan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo yang telah membantu dalam melengkapi data informasi dalam penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan ini.

REFERENSI

- F. Ilmu, A. Universitas, and L. Kuning, "A . PENDAHULUAN Penyelenggaraan pelayanan pelayanan disediakan administrasi oleh yang publik merupakan upaya Negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga Negara atas barang , pelayanan publik . Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan," vol. 9, no. 2, 2017.
- A.Pananrangi, "Kecamatan Barru Kabupaten Barru," *Meraja J.*, vol. 2, no. 1, pp. 69–82, 2017, [Online]. Available: <https://algazali.ac.id>
- S. Laia, E. Sitepu, and J Elok Perwirawati, "Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat Di Desa Hilimaufa Kecamatan Mazo Kabupaten Nias Selatan," *J. Gov. Opin.*, vol. 7, no. 1, pp. 7–15, 2022.
- hilfa rahayu, "KINERJA PEMERINTAHAN DESA UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DESA WANGUN KECAMATAN PALANG-TUBAN," *J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 3, 2023.
- P. Ropi, A. F. Wijaya, and F. S. Papilaya, "Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat," *Bul. Poltanesa*, vol. 22, no. 1, pp. 11–14, 2021, doi: 10.51967/tanesa.v22i1.465.
- Sandewa Fadli, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai diKabupaten Banggai Kepulauan.," *J. Ilm. Clean Gov.*, vol. Vol. 1, No, no. : E-2620–3014 : P-2614–7742, pp. 90–110, 2018.
- Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 91–98, 2016.
- E. B. Asep Nurwanda, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 7, no. 1, pp. 68–75, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>
- P. K. Perpustakaan and A. R. Saleh, "Pengukuran kinerja perpustakaan 1," no. September 2005, pp. 1–17, 2006.
- T. Purwanti and R. Suharyadi, "Tentang Administrasi Kependudukan (Studi Kajian tentang Sistem Pelayanan Kependudukan di Kecamatan Sindang Beliti Ilir Kabupaten Rejang Lebong)," *J. Penelit. Sos. Dan Polit.*, vol. 7, no. 1, pp. 59–67, 2018, [Online]. Available: <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/mimbar/article/download/425/256>
- nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *J. Ilm. Din. Sos.*, vol. 1, pp. 213–214, 2017.
- M. I. H. Ahmad Zikri, "Analisis Kualitas Pelayanan Pengiriman Barang terhadap Kepuasan Konsumen pada PT Pos Indonesia Regional I Sumatera," *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 129–138, 2022.

- M. N. Setyowati Edyta Dwi, Putri Wulandari, Arnaldo Yantino, “Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya : Sebuah Tinjauan Teoritis,” *J. Ekon. Akunt.*, vol. 6, no. April, pp. 17–28, 2021.
- H. Tsar, “Analisis Kinerja Pada Kantor Camat Nokilalaki Kabupaten Sigi,” *Katalogis*, vol. 4, no. 11, pp. 40–46, 2016.
- C. M. Sunda, J. Lumolos, and S. Sambiran, “Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara,” *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15431/14978>
- S. O. Pandey, F. D. J. Lengkong, and J. M. RURU, “Akuntabilitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado,” *J. Adm. Publik*, vol. 5, no. 78, pp. 1–23, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/23816/23466>
- E. P. Regina Febriani, “Akuntabilitas Publik Dalam Pelayanan Administrasi Di Kantor Kelurahan Pelita Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda,” *eJournal Adm. Negara*, vol. 7, no. 3, pp. 1–15, 2019.
- A. Suriani and N. Adytha, “Kelompok Mpp - Kualitas Pelayanan,” *Stiami*, 2020.
- J. B. A. J. dan Futum Hubaib, “KONSEP PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA (Analisis Literasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia),” *Dedikasi*, vol. 22, no. 2, p. 105, 2021, doi: 10.31293/ddk.v22i2.5860.
- Wuri, R. Risto, Kaunang, Markus, Pioh, and N. Revlie, “KINERJA APARATUR PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi di Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow),” *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, pp. 107–15, 2017.
- S. Wowor, “Merupakan Skripsi Penulis Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Politik FISIP UNSRAT Manado 1,” vol. 2015, no. Lmd, pp. 1–20, 2015.
- Arsim, “Pengaruh Pelayanan Administrasi Kependudukan oleh Perangkat Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Matenggeng Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap,” *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 4, no. 2, pp. 236–245, 2017.
- H. Khatimah, S. Alam, and A. Rahayu, “Pengaruh Kinerja Aparat Pemerintah Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Segerang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar,” *J. Peqguruang Conf. Ser.*, vol. 3, no. 2, p. 658, 2021, doi: 10.35329/jp.v3i2.1523.
- A. Sujastiawan, E. P. Astuti, and ..., “Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Sebasang Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa,” ... *Adm. Publik*, pp. 103–108, 2022, [Online]. Available: <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/ksap/article/view/904><http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/ksap/article/download/904/877>

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

